

PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS PROGRAM STUDI PPKPS

UNIVERSITAS HASANUDDIN
MARET 2013

Pendahuluan

- Program studi merupakan lini terdepan penyelenggaraan kegiatan tri dharma, oleh karena itu prodi perlu diberikan otonomi yang lebih luas didalam merencanakan kegiatan dan anggaran sesuai kapasitas yang dimiliki prodi
- PPKPS tahun anggaran 2013 merupakan program pengembangan kapasitas program studi S-1 guna meningkatkan mutu penyelenggaraan kegiatan tri dharma yang sepenuhnya berbasis program studi
- PPKPS tahun anggaran 2013 merupakan program dan kegiatan yang disusun berdasarkan tantangan dan permasalahan nyata yang dihadapi oleh prodi yang didiagnosa melalui kajian dan analisis evaluasi diri yang komprehensif
- Alokasi dana maksimum yang disediakan sebesar 250 juta per prodi untuk jangka waktu pelaksanaan mulai April – Oktober 2013
- Mata anggaran untuk mendukung PPKPS sepenuhnya MA Belanja Operasional sehingga tidak diperbolehkan untuk kegiatan investasi (Belanja Modal)
- Usulan anggaran berbasis proposal melalui proses review

Ruang Lingkup

- Usulan program dan kegiatan yang diajukan oleh prodi harus didasarkan atas hasil analisis yang komprehensif evaluasi diri guna menemukan akar permasalahan nyata yang sedang dihadapi oleh prodi.
- Setiap prodi menghadapi tantangan dan permasalahan yang berbeda bergantung kepada tingkat kemampuan masing2 prodi
- Ketepatan prodi didalam mendiagnosa akar permasalahan tersebut, menjadi kunci sukses bagi prodi guna mengembangkan berbagai usulan program dan kegiatan melalui pelaksanaan anggaran tahun 2013.
- Beberapa contoh program dan kegiatan indikatif (lihat panduan) antara lain: (1) peningkatan mutu dan relevansi kurikulum; (2) peningkatan mutu PBM; (3) peningkatan mutu penyelenggaraan penelitian dan PkM; serta (4) peningkatan mutu layanan

Komponen Biaya/Anggaran Yang Diperbolehkan

- Khusus untuk usulan program dan kegiatan PPKPS tahun anggaran 2013 hanya menggunakan MAK biaya operasional, sedang belanja modal tidak diperbolehkan. Adapun komponen biaya yang diperbolehkan untuk membiayai kegiatan mencakup:
 - Lokakarya
 - Policy study/Tracer Study
 - Pelatihan (in-house atau out-house training)
 - Pendidikan tidak bergelar
 - Seminar nasional
 - Akreditasi BAN-PT
 - Akreditasi internasional (AUN)
 - Akreditasi laboratorium
 - Modul pembelajaran berbasis LMS
- Perlu digarisbawahi bahwa semua usulan kegiatan yang menggunakan komponen biaya seperti tersebut di atas, harus dilengkapi dengan TOR

Kebijakan Implementasi PPKPS 2013

- Kegiatan hibah penelitian sepenuhnya dikelola pada tingkat universitas melalui LPPM
- Kegiatan seminar internasional sepenuhnya dikelola pada tingkat universitas atas usulan fakultas
- Kegiatan hibah pembelajaran, penelitian tindakan kelas, dan hibah buku ajar dikelola pada tingkat universitas melalui LKPP
- Kegiatan peningkatan kapasitas pembelajaran dosen seperti: pekerti, pelatihan SCL, pelatihan latex, dan sejenisnya dikelola pada tingkat universitas melalui LKPP
- Maksimum alokasi dana per prodi pada tahun anggaran 2013 sebesar 250 juta rupiah untuk membiayai usulan program dan kegiatan selama 1 tahun mulai April sampai dengan Oktober tahun 2013.
- Program dan kegiatan yang diusulkan berbasis proposal melalui proses review sehingga usulan anggaran hanya disetujui setelah proposal direvisi sesuai dengan saran dan masukan dari reviewer serta telah mendapatkan pengesahan dari pimpinan Unhas.
- Pelaksanaan kegiatan dan anggaran sepenuhnya mengikuti aturan dan perundangan yang berlaku tentang pengelolaan keuangan negara.

Jadwal Pelaksanaan

| No | Agenda | Waktu |
|----|---|-------------------|
| 1 | Sosialisasi Panduan Penyusunan Proposal PPKPS 2013 | 19 Maret |
| 2 | Penyusunan proposal PPKPS | 20 - 31 Maret |
| 3 | Penyerahan Proposal PPKPS di Ruang WR bidang Akademik | 1 April |
| 4 | Review proposal | 2 - 4 April |
| 5 | Presentasi proposal | 5 - 7 April |
| 6 | Perbaikan proposal | 8 - 10 April |
| 7 | Penyerahan revisi proposal | 11 April |
| 8 | Pengesahan proposal dan kontrak | 12 April |
| 9 | Pelaksanaan program & kegiatan PPKPS | April - Oktober |
| 10 | Penyusunan Laporan Kemajuan (Tengah Tahun) | 12 - 16 Agustus |
| 11 | Penyusunan Laporan Akhir | 12 - 16 Oktober |
| 12 | Monitoring dan evaluasi oleh Reviewer Internal | Agustus & Oktober |
| 13 | Monitoring dan Evaluasi oleh DIKTI | 20 - 31 Oktober |

Format & Sistematika Proposal PPKPS 2013

- Halaman sampul (Lampiran A, Buku Panduan)
- Halaman Identifikasi dan pengesahan (Lampiran B, Buku Panduan)
- Daftar Isi
- Ringkasan Eksekutif (maksimum 1 halaman)
- Bab 1 . Rencana Pengembangan Program Studi (maksimum 4 halaman)
- Bab 2. Evaluasi Diri (maksimum 30 halaman)
- Bab 3. Usulan Program Pengembangan (maksimum 20 halaman)
- Bab 4. Rekapitulasi Usulan Anggaran
- Lampiran
 - Data pendukung & referensi evaluasi diri
 - Data pendukung & referensi usulan program dan anggaran
 - TOR usulan kegiatan

Ringkasan Eksekutif

- Memuat intisari proposal, khususnya kesimpulan hasil evaluasi diri,
- Program yang diajukan untuk pengembangan program studi
- Keterkaitannya dengan program prioritas Unhas 2013 secara keseluruhan,
- Target yang hendak dicapai melalui usulan program tersebut,
- Total anggaran yang diusulkan
- Maksimum 1 halaman

Rencana Pengembangan Prodi

- Bagian ini memuat informasi ringkas tentang rencana pengembangan program studi yang saat ini dijalankan serta dijadikan sebagai landasan didalam penyusunan rencana program pengembangan kapasitas prodi;
- Mencakup informasi tentang visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan program utama, serta target indikator kinerja;
- Tahapan waktu dan tonggak-tonggak capaian yang direncanakan;
- Keunggulan atau fokus utama program studi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana pengembangan prodi; dan
- Maksimum 4 halaman

Evaluasi Diri (Bagian I)

- **Profil lingkungan eksternal.**

- Bagian ini memuat hasil analisis atas lingkungan eksternal program studi yang relevan, mencakup peluang dan tantangan yang dihadapi program studi dimasa mendatang.
- Beberapa isue yang relevan antara lain: kecenderungan perkembangan ipteks prodi, profil dan dunia kerja lulusan, relevansi dan daya saing lulusan, kebijakan atau aturan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan prodi, globalisasi terutama terkait dengan kesiapan prodi menghadapi ASEAN Economic Community (AEC), dan sebagainya.
- Setiap isue lingkungan eksternal yang dipaparkan harus disertai dengan hasil analisis peluang dan atau tantangan yang dihadapi oleh prodi secara komprehensif serta didukung oleh data dan atau referensi yang sah dan akurat.

Evaluasi Diri (Bagian II)

• **Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pengembangan Prodi**

- Bagian ini memuat hasil evaluasi atas pelaksanaan rencana pengembangan program studi sebagaimana dipaparkan pada Bab 1 (per Des 2012);
- Pada bagian ini sekurang-kurangnya mencakup aspek: analisis terhadap capaian secara keseluruhan terutama dikaitkan dengan target Renstra Unhas 2013;
- Berbagai *good practices* yang diperoleh selama pelaksanaan rencana pengembangan tersebut, hambatan atau kendala yang dialami serta upaya atau solusi untuk mengatasi kendala tersebut;
- Target dan capaian pelaksanaan rencana pengembangan prodi per Des 2012 yang disajikan dalam bentuk tabel.

Evaluasi Diri (Bagian III)

- **Evaluasi kinerja pembelajaran**

- Bagian ini memuat evaluasi penyelenggaraan pembelajaran prodi yang mencakup aspek *input, proses, dan output*.
- Perlu digarisbawahi bahwa pada setiap aspek yang dianalisis harus mencakup siklus lengkap proses manajemen yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, pemantauan dan evaluasi, dan pengembangan, bagaimana hasilnya, serta apa permasalahan dan kelemahan yang masih dihadapi.

- **Evaluasi kinerja penelitian**

- Bagian ini memuat evaluasi penyelenggaraan kegiatan dharma penelitian yang antara lain mencakup aspek: evaluasi pelaksanaan roadmap penelitian prodi, ketersediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan penelitian, produktivitas penelitian dosen, hibah penelitian yang diperoleh, publikasi hasil penelitian baik nasional maupun internasional, kegiatan seminar baik nasional maupun internasional, HaKI dan paten, kerjasama penelitian, hasil penelitian yang digunakan dalam PBM, dan sebagainya.

Evaluasi Diri (Bagian IV)

- **Evaluasi kinerja pengabdian pada masyarakat**

- Bagian ini memuat evaluasi penyelenggaraan kegiatan dharma pengabdian pada masyarakat yang antara lain mencakup aspek: evaluasi pelaksanaan roadmap kegiatan pengabdian pada masyarakat (kalau ada), keterlibatan dosen dalam kegiatan kegiatan pengabdian pada masyarakat, jumlah/intensitas kegiatan pengabdian pada masyarakat, jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dari hasil penelitian dosen, kerjasama kegiatan pengabdian pada masyarakat, dan sebagainya.

- **Evaluasi ketersediaan dan manajemen sumberdaya**

- Bagian ini memuat hasil evaluasi atas ketersediaan sumberdaya untuk mendukung kurikulum prodi dan sistem manajemen sumberdaya yang diterapkan di prodi. Sumberdaya dimaksud meliputi **sumberdaya manusia** (staf akademik dan non-akademik), **keuangan**, sistem **informasi**, **sarana dan prasarana**. Dari aspek ketersediaan dan kecukupan, evaluasi mencakup kelayakan dan daya dukung (*service level*) sumberdaya yang dimiliki perguruan tinggi untuk menyelenggarakan kegiatan akademik. Dari aspek manajemen, evaluasi menyangkut siklus lengkap proses manajemen yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, pemantauan dan evaluasi, dan pengembangan.

Evaluasi Diri (Bagian V)

- **Evaluasi sistem penjaminan mutu**

- Bagian ini memuat evaluasi atas penerapan sistem penjaminan mutu di tingkat prodi yang meliputi ketersediaan instrumen penjaminan mutu, pelaksanaan penjaminan mutu, hasil pelaksanaan penjaminan mutu, tindaklanjut hasil evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu, dan sebagainya.

- **Ringkasan evaluasi diri.**

- Bagian ini memuat ringkasan evaluasi diri yang dilandasi atas kelemahan atau permasalahan, kekuatan atau potensi yang ada di prodi serta peluang dan tantangan yang dihadapi prodi. Bagian ini harus mencerminkan posisi relatif prodi serta menjadi dasar untuk menetapkan pilihan strategi dan program yang diajukan. Ringkasan evaluasi diri sekurang-kurang mencakup:

- Peluang, tantangan, kekuatan dan kelemahan serta strategi pengembangan prodi
 - Akar permasalahan dan solusi alternatif
 - Baseline indikator

Usulan Program Pengembangan

- Pada bagian ini berisi usulan program yang dijabarkan kedalam rincian aktivitas.
- Deskripsi setiap usulan aktivitas disarankan mengikuti struktur sebagai berikut: judul aktivitas, latar belakang, rasional, tujuan, mekanisme dan rancangan, jadwal pelaksanaan, indikator aktivitas (serta indikator kinerja utama yang relevan), sumberdaya yang dibutuhkan, keberlanjutan, unit terkait dan penanggung jawab kegiatan.
- Contoh format untuk deskripsi masing-masing aktivitas dapat dilihat pada Lampiran C. Sebagai contoh, jika prodi mengajukan 4 usulan kegiatan, maka masing-masing usulan kegiatan harus dijabarkan secara rinci seperti format pada lampiran C.

Rekapitulasi Usulan Anggaran

- Rekapitulasi anggaran merupakan total usulan anggaran prodi yang didasarkan atas usulan anggaran pada setiap aktivitas yang diajukan dengan menggunakan format seperti pada Lampiran G.
- Setiap komponen biaya yang dibutuhkan untuk menjalankan usulan aktivitas/kegiatan harus disertai dengan TOR
- Lampiran-Lampiran, mencakup:
 - Data pendukung dan referensi evaluasi diri
 - Data pendukung dan referenesi usulan program dan anggaran
 - TOR untuk masing-masing komponen biaya

KRITERIA TELAAH PROPOSAL

1. Kepemimpinan dan Komitmen Prodi

2. Kualitas Evaluasi Diri

3. Mutu dan Relevansi Program

4. Kelayakan Implementasi dan Keberlanjutan Program

Kepemimpinan dan Komitmen Prodi (Part-1)

- **Kualitas kepemimpinan prodi dinilai dari:**
 - **kualitas proposal secara keseluruhan**
 - **kemampuan prodi merencanakan dan menjalankan program peningkatan mutu dan layanan kegiatan tri dharma,**
 - **kejelasan arah pengembangan prodi yang dinyatakan dalam pernyataan visi dan misi prodi yang menjadi ruh dalam setiap aspek penyelenggaraan kegiatan tri dharma,**
 - **kemampuan prodi menjabarkan visi dan misinya dalam bentuk penyelenggaraan tri dharma secara kongkrit dan konsiten,**
 - **program pengembangan prodi yang sejalan dan sinerji dengan renstra Unhas 2011-2015**

Kepemimpinan dan Komitmen Prodi (Part-2)

- **Komitmen prodi terhadap program peningkatan mutu khususnya yang terkait dengan proposal yang diajukan, tercermin antara lain dari:**
 - **komitmen prodi dalam mengembangkan tata kelola yang baik (*good governance*),**
 - **kemampuan prodi memelihara *good practices* yang telah dan akan dikembangkan di tingkat prodi,**
 - **kemampuan memelihara keberlanjutan dan mengembangkan program yang dihasilkan dari perolehan bantuan eksternal atau hibah kompetisi yang pernah diperoleh (jika ada)**

Kualitas Evaluasi Diri (Part-1)

- **Evaluasi diri ditelaah dari 3 aspek yaitu (1) cakupan aspek yang dievaluasi, (2) kelengkapan analisis yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai, serta (3) ketepatan kesimpulan hasil evaluasi diri sesuai dengan program pengembangan yang diajukan serta relevan dengan program prioritas Unhas 2013.**
- **Evaluasi diri prodi harus mencakup berbagai aspek yang dipersyaratkan dalam buku panduan yang meliputi:**
 - **kondisi lingkungan eksternal prodi,**
 - **evaluasi pelaksanaan rencana pengembangan program studi,**
 - **evaluasi kinerja pembelajaran,**
 - **evaluasi kinerja penelitian,**
 - **evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat,**
 - **evaluasi ketersediaan sumberdaya untuk mendukung prodi,**
 - **evaluasi sistem penjaminan mutu.**

Kualitas Evaluasi Diri (Part-2)

- **Masing-masing aspek harus dilihat seberapa lengkap dan relevan dari issue-issue yang dipaparkan dan seberapa tajam analisis dilakukan guna menemukenali tantangan dan akar permasalahan yang dihadapi oleh prodi**
- **Dari aspek kelengkapan analisis, evaluasi diri prodi harus didukung oleh data dan referensi yang handal dan sah.**
- **Data pendukung yang disajikan harus informatif, bukan sekedar data mentah yang belum diolah. Konsistensi antara penyajian data yang satu dengan lainnya juga perlu dilihat.**
- **Sejauh mana evaluasi diri yang dipaparkan tersebut telah berbasis pada data dan referensi menjadi pertimbangan dalam penilaian evaluasi diri**

Kualitas Evaluasi Diri (Part-3)

- **Dari aspek ketepatan kesimpulan hasil evaluasi diri, prodi harus mampu mendiagnosa berbagai tantangan dan akar permasalahan nyata yang sedang dihadapi oleh prodi.**
- **Prodi harus dapat membedakan mana yang hanya berupa gejala atau fenomena dan mana yang benar-benar merupakan akar masalah.**
- **Kesimpulan evaluasi diri harus berdasarkan kepada fakta dan informasi yang dipaparkan dalam evaluasi diri bukan sekedar kesimpulan yang semata-mata merupakan interpretasi subyektif dari tim penyusun proposal.**

Kualitas Evaluasi Diri (Part-4)

- **Kesimpulan evaluasi diri harus disajikan dalam bentuk format yang mudah dipahami. Kesimpulan evaluasi diri sekurang-kurangnya menghasilkan 3 informasi penting yaitu:**
 - **peluang, tantangan, kekuatan dan kelemahan yang dihadapi prodi serta strategi pengembangan prodi;**
 - **akar permasalahan nyata yang sedang dihadapi prodi beserta solusi alternatifnya; dan**
 - **nilai baseline indikator yang disimpulkan berdasarkan paparan evaluasi diri.**

Mutu dan Relevansi Program (Part-1)

- **Program dan kegiatan yang diusulkan oleh prodi harus disusun secara sistematis dan terprogram menuju sasaran peningkatan kapasitas prodi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana pengembangan prodi serta relevan dengan program dan target prioritas Unhas 2013. Kriteria ini akan digunakan untuk menelaah kejelasan dan koherensi kegiatan yang diusulkan oleh prodi.**
- **Keputusan prodi didalam memilih usulan program dan kegiatan dari sekian banyak solusi alternatif sebagaimana yang dipaparkan dalam kesimpulan evaluasi diri harus tercermin dengan argumen yang logis serta sesuai dengan skala prioritas prodi dan relevan dengan program prioritas Unhas 2013.**

Mutu dan Relevansi Program (Part-2)

- **Program dan kegiatan yang diusulkan prodi harus memiliki “benang merah” dengan tantangan dan akar permasalahan nyata yang sedang dihadapi oleh prodi.**
- **Usulan kegiatan juga bukan hanya sekedar mengatasi gejala atau fenomena, namun efektif untuk memperbaiki akar permasalahan sebagaimana didiagnosa dalam evaluasi diri.**
- **Mutu program yang diusulkan tercermin dari kepiawaian prodi didalam menyajikan usulan kegiatan secara sistematis, koheren dan terprogram menuju sasaran peningkatan kapasitas prodi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen rencana pengembangan prodi.**
- **Program yang diusulkan juga harus relevan dengan kapasitas dan kondisi nyata prodi yang terpotret dalam evaluasi diri, serta sinergi dengan Renstra Unhas 2011-2015.**

Kelayakan Implementasi & Keberlanjutan Program (Part-1)

- **Penilaian pada aspek ini meliputi kejelasan tentang bagaimana usulan kegiatan hendak dilaksanakan.**
- **Penyajian yang sistematis, terstruktur, dan koheren mulai dari latar belakang sampai dengan keberlanjutan menjadi pertimbangan didalam menilai kelayakan implementasi program yang diusulkan prodi.**
- **Usulan kegiatan juga harus dipaparkan dengan jelas dan logis sehingga mudah dipahami bagaimana langkah-langkah atau tahapan usulan kegiatan tersebut hendak dilakukan.**
- **Usulan kegiatan harus dapat menjamin bahwa target indikator yang direncanakan dapat dicapai; dan demikian pula usulan dana untuk kegiatan dimaksud dapat terserap secara efektif, efisien, dan akuntabel.**

Kelayakan Implementasi & Keberlanjutan Program (Part-2)

- **Paparan usulan kegiatan yang bernuansa investasi akan kurang efektif guna mencapai target indikator yang ditetapkan.**
- **Rencana prodi untuk menjamin keberlangsungan program serta *good practices* yang dihasilkan juga harus tercermin secara logis dan jelas dalam proposal.**
- **Secara finansial, kelayakan usulan anggaran dalam proposal harus logis dan relevan dengan usulan kegiatan dengan tetap mengedepankan aspek efektivitas dan efisiensi.**

TERIMA KASIH

SELAMAT MENYUSUN PROPOSAL PPKPS